

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fasilitas sekolah merupakan suatu hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, sarana prasarana salah satu komponen yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik, prasarana termasuk fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.¹ Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, sehingga sektor pendidikan harus terus-menerus ditingkatkan mutunya. Fakta saat ini menunjukkan masih adanya kesenjangan mutu pendidikan di negara ini. Kesenjangan mutu pendidikan tersebut antara lain disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang masih terbatas dan juga kurikulum yang belum siap untuk menyongsong masa yang akan datang.

Upaya telah ditempuh oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Upaya-upaya itu antara lain dengan dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan diterbitkannya beberapa peraturan, yang salah satunya adalah standar sarana pendidikan. Adanya peraturan standar sarana tersebut menyebabkan sekolah dituntut untuk dapat menyediakan sarana yang memenuhi standar pendidikan nasional.

¹Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pres, 2014), hlm. 119

Selain itu guru juga dituntut untuk lebih menguasai berbagai macam sarana pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi standar Nasional Pendidikan. Dalam PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.² Tanpa sarana prasarana pendidikan proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan. Suatu kejadian yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.³

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an pada QS. An-Nahl : 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا ۗ تَخْرُجُ

²Barnawi& M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : AR-Ruzz Media, 2014), hlm 85

³Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta :Erlangga, 2010), hlm 172

مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.⁴

Penjelasan ayat di atas menunjukkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (*taqarrub*) seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.

Peran sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar. Di satu sisi harapan yang dibebankan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi di sisi lain dunia pendidikan mempunyai banyak

⁴Kementerian Agama RI, *Syaa Mil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hlm 274

masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah masalah sarana dan prasarana pendidikan (pembelajaran).

Laboratorium diartikan sebagai suatu ruang atau tempat untuk melakukan percobaan atau penelitian.⁵ Suatu sekolah yang mengajarkan ilmu pengetahuan alam hendaknya mempunyai laboratorium karena dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam siswa tidak hanya sekedar mendengarkan keterangan dari guru untuk pelajaran yang diberikan, tetapi siswa aktif mencari tahu untuk mencapai keterangan yang lebih lanjut tentang ilmu yang dipelajari. kegiatan tersebut adalah sifat dari pelajaran ilmu pengetahuan dapat terlaksana menurut semestinya. Tetapi tidak berarti bahwa pelajaran ilmu pengetahuan alam tidak dapat diajarkan tanpa laboratorium.⁶

Biologi mencakup ilmu-ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan di alam semesta ini. Pengetahuan ini termasuk yang telah ditemukan sejak jaman dahulu, hingga penemuan pengetahuan yang paling baru. Pengetahuan tersebut dapat berupa fakta, konsep, teori, maupun generalisasi yang menjelaskan tentang gejala kehidupan. Pemahaman bahwa biologi dapat juga dikatakan sebagai suatu proses investigasi

⁵ Nyoman Kertiasan, *Laboratorium Sekolah & Pengelolaannya*, (Bandung : Budak Scientific), hlm.1

⁶ Muhsin Lubis, *Pengelolaan Laboratorium IPA*, (Jakarta :UT, 1993),hlm. 30

(penelusuran/penyelidikan) banyak diartikan dengan hal-hal yang selalu berhubungan dengan laboratorium beserta perangnya.⁷

Hasil observasi bahwa siswa kelas XI MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus hasil dari observasi peneliti mengetahui keadaan sekolah di dalamnya pada saat sebelum praktikum dimulai guru memberikan materi tentang pengenalan laboratorium kepada siswa dengan waktu 15 menit dengan keadaan seperti itu siswa sudah mempunyai pembekalan untuk memulai praktikum. Karena dengan pembekalan untuk pengenalan laboratorium itu perlu untuk memberikan siswa menjadi tahu dengan menjalankan alat atau bahan yang tersedia.

Siswa sudah melaksanakan praktikum dengan pengetahuan ketersediaan sarana prasarana laboratorium, berarti kegiatan praktikum merupakan objek utama mereka, sehingga secara langsung atau tidak, mereka berhadapan dengan laboratorium. Seharusnya tidak hanya sekedar mengetahui akan tetapi juga diwujudkan dalam bentuk motivasi agar dapat memperlancar dan memperbaiki kegiatan praktikum di laboratorium.

(Fiki, wawancara 20 September 2016) Motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui sarana prasarana dalam pembelajaran biologi dengan melihat kondisi di lapangan, karena melalui kegiatan praktikum di laboratorium siswa termotivasi dengan

⁷ Sigit Saptono, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang (UNNES), 2009), hlm. 2

adanya sarana prasarana yang lengkap untuk belajar sungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu, seperti pengetahuan melalui eksplorasi terhadap alam, kegiatan praktikum lengkap dengan adanya alat dan bahan, siswa diberi kesempatan untuk memenuhi dorongan rasa ingin tahu dan ingin bisa dalam kegiatan laboratorium. Sebagian siswa tidak mengetahui ketersediaan sarana prasarana di laboratorium seperti tidak mengetahui fungsi alat dan bahan yang dipakai saat praktikum, keadaan isi laboratorium, rendahnya pengetahuan siswa tentang alat dan bahan yang digunakan, selain itu siswa diberi peluang untuk mengecek atau melihat keadaan laboratorium agar dapat memperlancar proses kegiatan praktikum di laboratorium.

Peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian di MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus mengenai pengetahuan siswa tentang sarana prasarana laboratorium yang sudah diajarkan oleh guru dalam proses kegiatan praktikum biologi di laboratorium karena sarana prasarana laboratorium sangat penting dalam mempengaruhi proses kegiatan praktikum.

Uraian - uraian permasalahan yang telah di paparkan di atas, penulis tertarik melakukan sebuah kajian penelitian, “ Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Laboratorium Terhadap Motivasi Belajar Praktikum IPA Biologi Siswa Kelas XI MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang ketersediaan sarana prasarana laboratorium MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana motivasi belajar praktikum IPA biologi siswa kelas XI MANU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan siswa tentang ketersediaan sarana prasarana laboratorium terhadap motivasi belajar praktikum IPA biologi siswa kelas XI MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendiskripsikan pengetahuan siswa tentang ketersediaan sarana prasarana laboratorium MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk memdiskripsikan motivasi belajar praktikum IPA biologi siswa kelas XI MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan siswa tentang ketersediaan sarana prasarana laboratorium terhadap motivasi belajar praktikum IPA biologi siswa kelas XI MA NU

ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran
2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah referensi bahan pustaka Pendidikan Biologi, khususnya yang berkaitan dengan sarana prasarana laboratorium dan motivasi belajar praktikum IPA Biologi
 - b. Dapat memperkaya wawasan pembaca, dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Diharapkan menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa MA NU ASSALAM dalam hal pengetahuan siswa tentang ketersediaan sarana prasarana laboratorium dalam hal kegiatan praktikum di laboratorium hanya diajarkan pada saat pembelajaran praktikum biologi
 - b. Diharapkan siswa memanfaatkan layanan sarana prasarana laboratorium yang diberikan oleh madrasah, karena layanan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan.